



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# GEOGRAFI



KELAS  
**XII**



## **KONSEP WILAYAH DALAM PERENCANAAN TATA RUANG GEOGRAFI KELAS XII**

**PENYUSUN**  
**SOFYANTO, S.Pd., M.Pd**  
**(SMA NEGERI 15 MEDAN)**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN .....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	3
KONSEP WILAYAH DAN PEWILAYAHAN .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
1. Konsep Wilayah .....	3
2. Klasifikasi Wilayah .....	5
3. Bentuk-bentuk Persekutuan Regional .....	7
C. Rangkuman .....	8
D. Penugasan Mandiri .....	8
E. Penilaian Diri .....	11
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	12
PEMBANGUNAN DAN PERTUMBUHAN WILAYAH .....	12
A. Tujuan Pembelajaran .....	12
B. Uraian Materi .....	12
1. Teori Pembangunan Wilayah .....	12
2. Pertumbuhan Wilayah .....	21
C. Rangkuman .....	23
D. Penugasan Mandiri .....	25
E. Latihan Soal .....	25
F. Penilaian Diri .....	27
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	28
PERENCANAAN DAN TATA RUANG WILAYAH NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA .....	28
A. Tujuan Pembelajaran .....	28



B. Uraian Materi .....	28
1. Tata Ruang .....	28
2. Rencana Tata Ruang Nasional, Daerah, dan Kawasan di Indonesia .....	30
a. Tujuan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) .....	31
3. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi .....	33
4. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten .....	34
5. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota .....	34
6. Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang .....	35
7. Permasalahan dalam Penerapan Tata Ruang Wilayah .....	36
C. Rangkuman .....	36
D. Penugasan Mandiri .....	37
E. Latihan Soal .....	37
F. Penilaian Diri .....	39
EVALUASI .....	40
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45

## GLOSARIUM

**Wilayah**

Satu kesatuan unit geografis yang antarbagiannya mempunyai keterkaitan secara fungsional

**Pewilayahan**

Pendelineasian unit geografis berdasarkan kedekatan, kemiripan, atau intensitas hubungan fungsional antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya

***Generic Region***

Penggolongan wilayah menurut jenisnya yang menekankan pada jenis wilayah, seperti iklim, topografi, vegetasi, dan fisiografi

***Specific Region***

Wilayah tunggal, yang mempunyai ciri-ciri geografis tertentu/khusus terutama yang ditentukan oleh lokasi absolut dan lokasi relatifnya

***Uniform Region***

Suatu wilayah yang didasarkan atas keseragaman atau kesamaan dalam kriteria-kriteria tertentu

***Nodal Region***

Suatu wilayah yang diatur beberapa pusat-pusat kegiatan yang saling dihubungkan oleh jalur transportasi antara satu dengan yang lainnya

**Tata Ruang**

Eksprresi geografi yang mencerminkan lingkup kebijakan yang dibuat masyarakat terkait dengan ekonomi, social dan kebudayaan

**Perencanaan**

Suatu proses menetapkan suatu tujuan dan memilih langkah yang diperlkan dalam mencapai tujuan

**Penataan Ruang**

Suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang

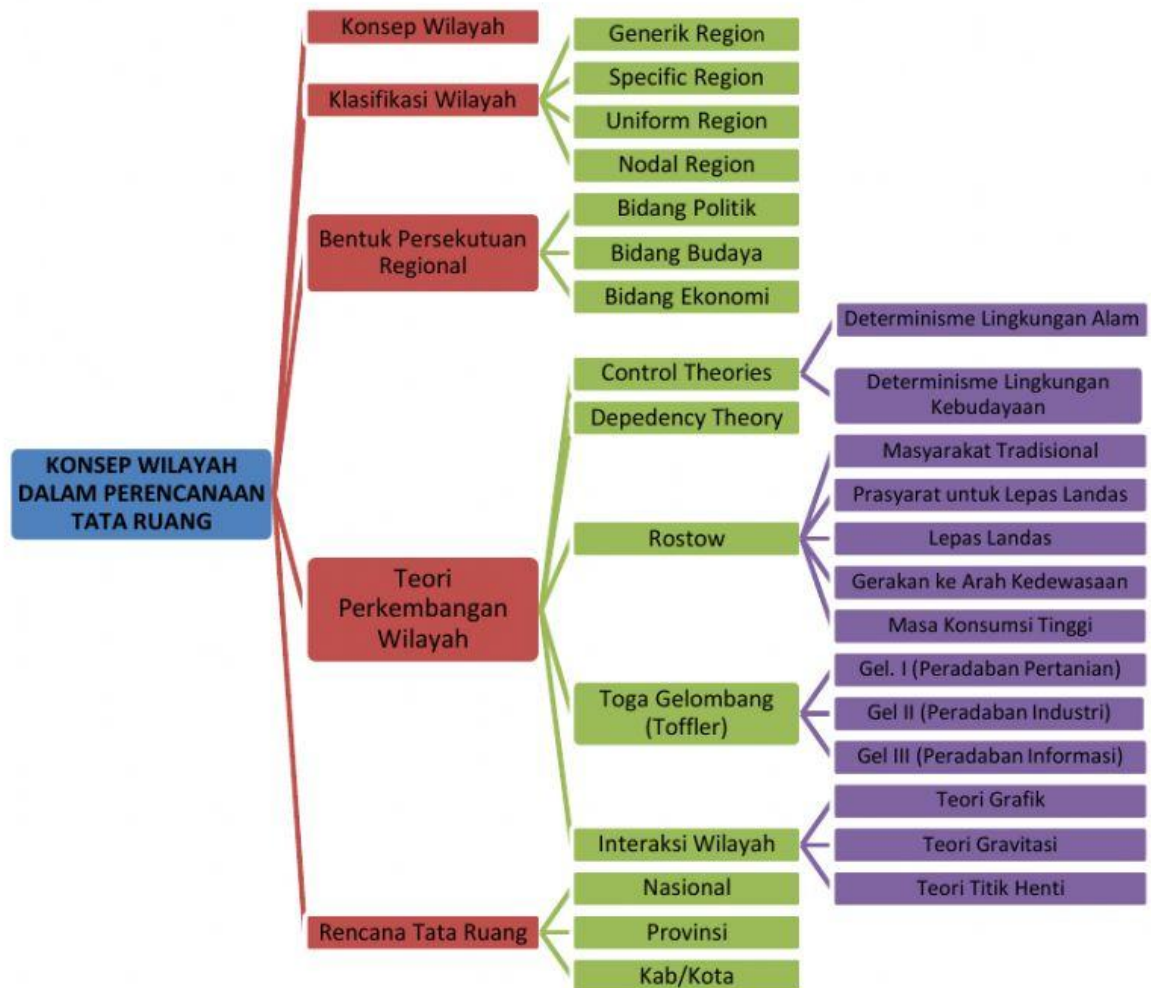
**Perencanaan Tata Ruang**

Suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penerapan rencana tata ruang

**Rencana Struktur Ruang Wilayah Provinsi**

Rencana kerangka tata ruang wilayah provinsi yang dibangun oleh kontelasi pusat-pusat kegiatan (sistem perkotaan) yang berhirarki satu sama lain dan dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana wilayah provinsi terutama jaringan transportasi

## PETA KONSEP





## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas	: XII
Alokasi Waktu	: 3 X 4 JP
Judul Modul	: Konsep Wilayah dalam Perencanaan Tata Ruang

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota
- 4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat

### C. Deskripsi Singkat Materi

Anak-anak hebat Indonesia yang inspiratif di wilayah tropis. Semoga disanubari, rasa nasionalisme dan cinta tanah air terus berkibar demi kemajuan negeri Indonesia. Teruslah bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikanNya, sehingga kita dapat terus belajar demi meraih cita-cita. Jadilah generasi emas yang mencintai bangsa Indonesia yang membentang dari Pulau Benggala sampai Pulau Papua, Pulau Mianggas sampai Pulau Ndana.

Indonesia yang kaya dengan sumber daya alam yang membentang di perairan dan daratan yang dipisahkan berbagai pulau. Musim penghujan dan kemarau menjadi penghias iklim tahunan di Indonesia menjadikan perbedaan wilayah satu dengan wilayah lainnya. Perbedaan karakteristik bentang alam pegunungan, pantai begitu unik sehingga butuh perencanaan dan pengelolaan sesuai dengan tata ruang yang tepat untuk kemajuan bersama.

Perbedaan wilayah maju, sedang dan tertinggal mempengaruhi berbagai kebijakan pemerintah untuk menata wilayah Indonesia agar menjadi ruang kehidupan yang layak bagi penduduk Indonesia. Wilayah yang luas butuh kebijakan yang “merakyat” sehingga ada peningkatan kualitas penduduk secara merata. Untuk itu, sebagai generasi muda perlu belajar memahami wilayah Indonesia sebagai bekal untuk membangun kehidupan masa depan yang lebih sejahtera.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul



## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **3** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Konsep Wilayah dan Pewilayahan
- Kedua : Pembangunan dan Pertumbuhan Wilayah
- Ketiga : Perencanaan Tata Ruang Wilayah Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota



## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 KONSEP WILAYAH DAN PEWILAYAHAN

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini Anda diharapkan mampu memahami konsep wilayah dan pewilayah secara mandiri

### B. Uraian Materi



Gambar 1. Foto Udara Wilayah Desa

Sumber: [https://i0.wp.com/foresteract.com/wp-content/uploads/2016/11/Contoh-Potret-Udara-via-resellercitrasatelit.files\\_wordpress.com\\_.jpg](https://i0.wp.com/foresteract.com/wp-content/uploads/2016/11/Contoh-Potret-Udara-via-resellercitrasatelit.files_wordpress.com_.jpg)

Pernahkah melihat wilayah desa dari ketinggian tertentu seperti dari pesawat/naik ke bukit?

### 1. Konsep Wilayah

Menurut Taylor bahwa Wilayah adalah suatu daerah tertentu di permukaan bumi yang dapat dibedakan dengan daerah tetangganya atas dasar kenampakan karakteristik yang menyatu. Sedangkan menurut Rustiadi bahwa wilayah adalah unit geografis dengan batas-batas spesifik tertentu di mana komponen-komponen wilayah tersebut satu sama lain saling berinteraksi secara fungsional. Batasan wilayah tersebut tidak selalu dengan kenampakan fisik dan pasti, melainkan bersifat dinamis.

Wilayah adalah satu kesatuan unit geografis yang antarbagiannya mempunyai keterkaitan secara fungsional. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan pewilayahan (penyusunan wilayah) adalah pendelineasian unit geografis berdasarkan kedekatan, kemiripan, atau intensitas hubungan fungsional antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Wilayah Pengembangan adalah pewilayahan untuk tujuan pengembangan/ pembangunan/ (*development*). Tujuan